



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 7553-7559

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Oesoko Kecamatan Insana Utara Kabupaten TTU

Fransiska L.M.B Akoit<sup>1✉</sup>, Nikson Tameno<sup>2</sup>, Aldarine Molidya<sup>3</sup>

Universitas Nusa Cendana

Email: [fransiskaakoit29@gmail.com](mailto:fransiskaakoit29@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Oesoko Kecamatan Insana Utara Kabupaten TTU. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder, yang dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi menggunakan teori *Lawrence Green*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh PKH di desa oesoko belum optimal berdasarkan tiga indikator kesejahteraan. Sesuai dengan teori *Lawrence Green* yang terdiri dari pertama, pendidikan yang ditunjukkan dengan masih ditemukan penggunaan dana bantuan oleh penerima bantuan untuk kepentingan lain bukan untuk kebutuhan pendidikan. Kedua, kesehatan untuk penerima bantuan sudah lebih baik dilihat dari perkembangan status gizi anak di desa Oesoko yang menjadi lebih baik dan juga ibu hamil yang lebih mudah dalam mengakses pelayanan kesehatan. Ketiga, pendapatan yang dalam artian dana bantuan PKH yang diterima tidak bisa menambah pendapatan KPM tetapi bisa membantu dalam mengurangi pengeluaran bulanan.

Kata Kunci: *Pengaruh, Kesejahteraan Masyarakat, PKH*

## Abstract

This research aims to determine the influence of the Family Hope Program (PKH) on community welfare in Oesoko Village, North Insana District, TTU Regency. The data used in this research includes primary and secondary data, which were analyzed using qualitative descriptive analysis methods. Data collection techniques were carried out through interviews, observation and documentation using Lawrence Green's theory. The research results show that the influence of PKH in Oesoko village is not optimal based on three welfare indicators. In accordance with Lawrence Green's theory, which consists of first, education, which is indicated by the use of aid funds by aid recipients for other purposes, not for educational needs. Second, the health of aid recipients has improved as seen from the development of the nutritional status of children in Oesoko village which has become better and also that pregnant women have found it easier to access health services. Third, income, which means the PKH assistance funds received cannot increase the KPM's income but can help reduce monthly expenses.

Keywords: *Influence, Public Welfare, PKH.*

## PENDAHULUAN

PKH merupakan program bantuan bersyarat dari pemerintah yang memberikan uang tunai untuk masyarakat kurang mampu. Sesuai Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang PKH Pasal 1 ayat (1) menerangkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan sosial bersyarat yang ditunjukkan kepada keluarga atau seseorang miskin dan rentan yang tercatat dalam data terpadu penanggulangan kemiskinan.

Tujuan dari bantuan PKH adalah untuk meningkatkan akses kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan peserta PKH, meningkatkan taraf pendidikan peserta PKH, meningkatkan status kesehatan dan gizi peserta PKH. Manfaat bagi masyarakat penerima PKH adalah merubah perilaku keluarga sangat miskin untuk memberikan perhatian yang besar kepada pendidikan dan kesehatan anaknya. Melalui PKH, keluarga miskin di dorong untuk mendapatkan akses dan memanfaatkan layanan sosial dasar seperti kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan dan pendampingan, termasuk perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer yang berkesinambungan. PKH ditunjukkan untuk menjadi pusat keunggulan dalam penanggulangan kemiskinan yang menyinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial di tingkat nasional.

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh calon penerima manfaat. Syarat untuk penerima PKH, meliputi:

1. Komponen Pendidikan
  - a. Anak yang sedang bersekolah di tingkat SD/MI atau setara
  - b. Anak yang bersekolah di tingkat SMP/MTs atau setara
  - c. Anak berusia 6-21 tahun yang belum menuntaskan pendidikan 12 tahun

2. Komponen Kesehatan
  - a. Ibu hamil atau menyusui
  - b. Anak berusia 0-6 tahun
3. Komponen Kesejahteraan Sosial
  - a. Lanjut yang berusia minimal 60 tahun
  - b. Penyandang disabilitas berat.

Desa Oesoko merupakan salah satu desa di Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara yang memiliki penduduk sampai pada tahun 2023 yang berjumlah 1.397 jiwa. Di desa Oesoko terdapat beberapa bantuan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial Tunai (BST), Bantuan Sembako, dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Pada tahun 2024, terdapat 108 orang yang menerima PKH. Sebagian besar penduduk desa ini bekerja sebagai petani dan nelayan. Selain itu, tingkat pendidikan dan penghasilan juga mempengaruhi tingkat kemiskinan di desa Oesoko.

Adapun masalah yang terjadi selama pelaksanaan PKH di desa Oesoko yang berkaitan dengan ketidaktepatan sasaran dalam penerima bantuan PKH dan juga penggunaan dana bantuan yang belum sesuai dengan tujuan PKH dikarenakan masih banyak penerima PKH di desa ini yang memiliki tingkat pendidikan rendah sehingga kurang memahami cara memanfaatkan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalahnya adalah bagaimana pengaruh PKH terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Oesoko Kecamatan Insana Utara Kabupaten TTU? serta adapula tujuan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh PKH terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Oesoko Kecamatan Insana Utara Kabupaten TTU

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, berfokus pada fenomena yang terjadi di masyarakat terkait pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Oesoko, Kecamatan Insana Utara, Kabupaten TTU. Informan dipilih menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, yang berarti tidak semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi informan. Ada 17 informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Oesok, Pendamping PKH Desa Oesoko dan Masyarakat Penerima Bantuan PKH. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta kesimpulan/verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data yang didapat pada saat wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Oesoko Kecamatan Insana Utara Kabupaten TTU.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung terhadap informan mengenai pengaruh program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Oesoko Kecamatan Insana Utara dengan menggunakan teori *Lawrence Green* (dalam Tauhid, 2024) sebagai alat ukur sebuah program berhasil atau tidak melalui beberapa kriteria, yaitu pendidikan, kesehatan dan pendapatan.

Indikator yang pertama yaitu pendidikan. Dalam pelaksanaan PKH di Desa Oesoko berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa dengan adanya bantuan PKH, KPM mendapatkan keringanan dalam membiayai pendidikan anak-anak mereka, termasuk kebutuhan seperti sepatu, seragam, buku dan lainnya. Dengan demikian, anak KPM dapat bersekolah tanpa hambatan hingga selesai, dan berpengaruh pada meningkatnya motivasi belajar, prestasi akademik, serta kualitas pendidikan mereka. Namun, masih ditemukan masalah dalam pelaksanaan PKH di desa ini seperti masih ditemukan penggunaan uang dari bantuan ini untuk kepentingan mendesak lainnya sehingga anak KPM harus putus sekolah dan diberhentikan sebagai peserta PKH dan juga masalah tentang keterlambatan pencairan dana yang sering terjadi sehingga menjadi kendala bagi KPM untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya. Adapun jumlah penerima bantuan PKH berdasarkan komponen pendidikan pada tahun 2024.

Tabel 1. Jumlah Penerima PKH Berdasarkan Komponen Pendidikan Desa Oesoko

Komponen Pendidikan	Jumlah Anggota Keluarga Penerima Manfaat
Sekolah Dasar (SD)	103
Sekolah Menengah Pertama	76
Sekolah Menengah Atas	52
Total	231

Sumber: Pendamping PKH Desa Oesoko, 2024

Penelitian ini didukung dengan penelitian Putri A (2024) yang menyatakan bahwa penerima PKH masih belum optimal dalam mengelola keuangan keluarga. Sebagai contoh, bantuan sosial PKH belum sepenuhnya dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya. Beberapa penerima lebih mengutamakan penggunaan bantuan untuk kebutuhan dapur dan

membayar hutang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan, meskipun keputusan keuangan keluarga diambil melalui musyawarah, namun pemanfaatan bantuan sosial sering kali belum sesuai dengan tujuan utama PKH.

Indikator yang kedua yaitu kesehatan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan, adanya bantuan PKH ini, masyarakat peserta PKH dapat memeriksakan diri dan keluarganya ketika sakit dengan lebih mudah tanpa perlu cemas tentang biaya pengobatan, karena dukungan dari PKH membantu peserta dalam memperoleh layanan dan meningkatkan kualitas kesehatan keluarga mereka yang terjamin serta mereka juga semakin rajin memeriksa kandungan ketempat pemeriksaan yang telah disediakan sehingga kebutuhan akan kesehatan masyarakat terpenuhi dan juga anak-anak yang stunting mengalami perubahan gizi menjadi baik. Adapun jumlah penerima bantuan PKH berdasarkan komponen pendidikan pada tahun 2024.

Tabel 2. Jumlah Penerima PKH Berdasarkan Komponen Pendidikan Desa Oesoko

Komponen Pendidikan	Jumlah Anggota Keluarga Penerima Manfaat
Anak berusia 0-6 tahun	78
Ibu hamil/nifas	2
Total	79

Sumber: Pendamping PKH Desa Oesoko, 2024

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim N (2023) yang menyatakan bahwa respon masyarakat sebagai peserta PKH dalam bidang kesehatan di kelurahan Wongkaditi menunjukkan program PKH sangat membantu dalam mengatasi biaya kelahiran dan perlengkapan ibu dan anak. Sementara itu, bagi anak usia dini, bantuan dari PKH memberikan dukungan finansial yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Dengan demikian, PKH berperan dalam memantau dan memastikan kondisi kesehatan keluarga penerima tetap terjaga.

Indikator yang ketiga yaitu pendapatan. Dalam pelaksanaan PKH di Desa Oesoko, bantuan PKH dapat memenuhi kebutuhan KPM untuk memenuhi kebutuhan pokok akan makanan terutama beras dan juga keperluan dapur lainnya, walaupun sebagian KPM yang merasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan akan konsumsi mereka, tetapi setidaknya bisa membantu mengurangi biaya pengeluaran bulanan untuk membeli beras karena kebutuhan lain yang lebih penting yakni kebutuhan akan pendidikan dari anak-anak. Tetapi juga dengan menerima bantuan ini masih ada masyarakat yang menjadi malas untuk bekerja karena sudah merasa bergantung pada bantuan tersebut. Ada juga masalah tentang ketidaktepatan sasaran penerima bantuan yang masih terjadi di desa Oesoko karena sistem

pendataan yang dilakukan aparat desa masih bersifat wewenang sehingga masih ada masyarakat yang kurang mampu tetapi tidak mendapatkan bantuan ini.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Muin R (2020) yang mengatakan bahwa perubahan PKH belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, disisi lain PKH telah berhasil membantu meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Oesoko Kecamatan Insana Utara Kabupaten TTU”, dapat ditarik kesimpulan yaitu sejauh ini pengaruh PKH sudah membantu keluarga penerima memenuhi kebutuhan hidup dari segi pendidikan dan kesehatan. Dalam pendidikan, sudah memberikan pengaruh yang baik seperti dapat memenuhi kebutuhan anak sekolah sehingga menambah tingkat partisipasi dan prestasi belajar di sekolah. Begitu juga untuk kesehatan penerima bantuan sudah lebih baik dilihat dari perkembangan status gizi anak di desa Oesoko yang menjadi lebih baik dan juga ibu hamil yang lebih mudah dalam mengakses pelayanan kesehatan tanpa memikirkan biaya pemeriksaan.

Di sisi lain, bantuan PKH ini tidak berpengaruh pada pendapatan KPM, karena bantuan yang didapat hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pendidikan ataupun kesehatan namun dengan begitu bisa mengurangi pengeluaran rumah tangga KPM. Selain itu, masih ditemukan beberapa masalah yaitu dalam penggunaan dana bantuan bukan untuk pendidikan tetapi untuk keperluan lainnya serta masih ada KPM yang merasa kebergantungan terhadap bantuan ini sehingga mereka menjadi malas untuk bekerja dan juga sasaran program yang masih kurang tepat dimana masih ada masyarakat yang miskin namun belum pernah mendapatkan bantuan. Hal ini diakibatkan oleh proses pendataan yang kurang valid.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://pedoman.umum.pkh>

Ibrahim, N., Mahmud, R., & Wantu, S. M. (2023). Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kelurahan Wongkaditi Timur Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 5360–5374.

- Indonesia, Kementerian Sosial Republik. n.d. *Program Keluarga Harapan*.  
<https://kemensos.go.id>.
- Karmilasari, K. (2022). Analisis Manfaat Program Penanggulangan Kemiskinan Terhadap Kehidupan Masyarakat di Desa Lolisang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.
- Lelangona, M. S. R., Ballo, F. W., & Molidya, A. (2024). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tagawiti Kecamatan Ile Ape Kabupaten Lembata. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(09), 3567–3580.
- Muin, R., & Rosdiana, R. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Penerima Bantuan Di Desa Laliko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 5(2), 130–147.
- Nurul, R. 2020. "*Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Medan* ." *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, Vol.3 No (2) ISSN: 2541-4291, Hlm 68-73.
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Pasal 1 ayat (1) Tentang Program Keluarga Harapan.
- Putri, A., & Putra, E. V. (n.d.). *Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah*.
- Sinaga, M. (2023). *Mengungkap Kemiskinan dan Pengangguran di Kepulauan Nias*. Jejak.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. CV. Alfabeta.
- Tauhid, K. (2024). Pelayanan Pemerintah Bidang Kesejahteraan Masyarakat . *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 473-478.